

**Artikel Publikasi**

**ANALISIS DEIKSIS PADA TAJUK RENCANA DALAM SURAT KABAR  
SOLOPOS EDISI APRIL 2015**



Usulan Penelitian Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Diajukan oleh:

**IKA SARI SETYANINGSIH**

**A 310110194**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**JULI, 2015**

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ika Sari Setyaningsih

NIM : A 310110194

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Judul Sripsi : **ANALISIS DEIKSIS PADA TAJUK RENCANA DALAM SURAT KABAR *SOLOPOS* EDISI APRIL 2015**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 7 Oktober 2015

Yang membuat pernyataan,



**IKA SARI SETYANINGSIH**  
**A 310110194**

**ANALISIS DEIKSIS PADA TAJUK RENCANA DALAM SURAT KABAR  
SOLOPOS EDISI APRIL 2015**

Diajukan oleh:

**IKA SARI SETYANINGSIH**  
**A 310110194**

Artikel Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas  
Muhammadiyah Surakarta untuk dipertanggungjawabkan  
di hadapan tim penguji skripsi.

Surakarta, 7 Oktober 2015



**(Drs. Yakub Nasucha, M.Hum)**

NIK. 1314098080

# **ANALISIS DEIKSIS PADA TAJUK RENCANA DALAM SURAT KABAR SOLOPOS EDISI APRIL 2015**

**IKA SARI SETYANINGSIH**  
**A 310110194**

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan Surakarta 57102  
[lkasarisetyaningsih@gmail.com](mailto:lkasarisetyaningsih@gmail.com)

## **ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan: 1) mendeskripsikan jenis dan wujud deiksis dalam Tajuk Rencana Harian Solopos edisi April 2015, 2) Mendeskripsikan Jenis dan wujud deiksis yang dominan muncul dalam Tajuk Rencana Harian Solopos edisi April 2015. Jenis dan strategi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini adalah deiksis yang terdapat dalam tajuk rencana surat kabar harian Solopos edisi April 2015. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik simak. Teknik triangulasi data yaitu berupa data tulisan tajuk rencana yang dikaji tentang deiksis. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode padan dan agih.*

*Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang Analisis Deiksis pada Tajuk Rencana dalam Surat Kabar Solopos Edisi April 2015 yaitu: 1) Jenis dan Wujud Deiksis dalam Tajuk Rencana Harian Solopos Edisi April 2015 yang ditemukan dalam harian surat kabar Solopos Edisi April 2015 adalah sebagai berikut: a) Deiksis Persona meliputi (1) deiksis persona pertama jamak yaitu pada kata kita, (2) Deiksis persona ketiga tunggal yaitu pada kata ia dan dia, 3) Deiksis persona ketiga jamak yaitu pada kata mereka. b) Deiksis Waktu yaitu pada kata kini, saat ini, pekan lalu, 10 tahun yang lalu, dulu, beberapa hari yang lalu, tahun lalu, April ini, April lalu, dan selama ini, c) Deiksis Tempat yaitu pada tempat negeri ini, klub-klub ini, jalan itu, dan di situ . 2) Jenis deiksis yang dominan muncul dalam Tajuk Rencana Harian Solopos Edisi April 2015 yaitu deiksis waktu. Deiksis waktu tersebut terbagi atas deiksis waktu proksimal (dekat) dan deiksis waktu distal (jauh). Deiksis waktu proksimal yaitu pada kata kini dan saat ini. Deiksis waktu distal yaitu pada kata dulu, saat itu, tahun ini, pekan lalu, April lalu, April ini, selama ini, 10 tahun yang lalu, dan beberapa hari yang lalu ini.*

Kata kunci : *deiksis, tajuk rencana, surat kabar*

## Pendahuluan

Sarana komunikasi yang paling penting pada masyarakat adalah bahasa. Bahasa merupakan hal penting yang perlu dipelajari karena bahasa mempunyai fungsi dan peranan yang besar dalam kehidupan manusia. Pada umumnya seluruh kegiatan manusia selalu melibatkan manusia sebagai sarana untuk berinteraksi antar sesama. Dalam berinteraksi tersebut seorang mengutarakan pendapat dan pandangannya dalam suatu bahasa yang saling dimengerti. Itulah sebabnya tidak mengherankan apabila sekarang bahasa mendapat perhatian luas dari berbagai kalangan, tidak saja pada ahli bahasa tetapi juga ahli-ahli di bidang lainnya.

Pemakaian bahasa memberikan kemudahan dalam berinteraksi dan berkomunikasi secara lisan dan tulis. Bahasa lisan yang biasa kita gunakan merupakan salah satu cara berkomunikasi secara langsung, dengan adanya penutur dan lawan tutur, sedangkan bahasa tulis bisa kita gunakan dan temukan dalam bentuk tulisan. Salah satu tempat kegiatan adalah media massa cetak. Media massa cetak bisa berupa majalah, surat kabar, tabloid, bulletin, atau terbitan berkala. Media massa cetak yang memuat berbagai informasi secara tertulis salah satunya adalah surat kabar. Surat kabar dalam menyampaikan berbagai informasi dapat berbentuk rubrik, opini, artikel, reportase, kolom, tajuk rencana, surat pembaca, tulisan pojok, kartun, dan sebagainya.

Deiksis merupakan salah satu bagian dari cabang ilmu pragmatik yang berarti menunjukan atau hal petunjuk dalam sebuah wacana atau tuturan. Penggunaan deiksis mengacu pada kalimat yang terkait dengan konteks penutur yang membedakan secara mendasar antara ungkapan deiksis dekat penutur dan jauh dari penutur. Seorang penutur dalam berbicara dengan lawan tutur seringkali menggunakan kata-kata yang menunjuk baik pada orang, waktu maupun tempat. Kata yang dimaksud adalah deiksis. Menurut Cahyono (1995: 217) deiksis ialah suatu cara untuk mengacu kehekat tertentu dengan menggunakan bahasa yang hanya ditafsirkan menurut makna yang diacu oleh penutur dan dipengaruhi oleh situasi pembicara. Deiksis adalah cara yang digunakan pembicara atau penutur dalam berbahasa dengan pemaknaan yang penafsirannya hanya menace pada penutur tersebut dengan situasi tertentu. Sebagai contoh.

- 1) Banyak jalan tol dibuat *sekarang*.
- 2) *Sekarang* lebih bik selalu sedia payung.

### 3) Jangan pulang *sekarang*.

Deiksis *sekarang* dalam contoh-contoh memiliki makna yang berbeda. Pada contoh 1) *sekarang* dapat mengacu ke waktu selama lima tahun atau satu dasawarsa, dan sekarang pada contoh 2) mengacu ke waktu beberapa bulan, yaitu pada saat musim hujan. Sedangkan pada contoh 3) *sekarang* mengacu ke waktu beberapa detik atau menit saja.

Pemilihan deiksis dalam penelitian ini dianggap menarik karena peneliti berasumsi bahwa penulisan tajuk rencana pada surat kabar *Solopos* terdapat bentuk-bentuk pemakaian deiksis, pemakaian bahasa dalam tajuk rencana pada surat kabar *Solopos* berbeda dengan surat kabar lainnya karena menggunakan bahasa yang menarik, baku, dan efektif. Maksudnya bahasa yang digunakan mampu menggerakkan pikiran orang yang membaca sehingga dapat menciptakan pengertian yang sama dengan apa yang dipikirkannya. Sebelum jauh meneliti tentang deiksis, perlu diketahui pula mengenai surat kabar atau koran. Surat kabar merupakan media komunikasi yang berisikan informasi aktual dari berbagai aspek kehidupan dan berupa fakta atau peristiwa (Suryawati, 2011:40). Media cetak ini tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan manusia, karena dengan jenis media cetak manusia dapat memperoleh informasi secara akurat.

Peneliti tertarik untuk meneliti pemakaian deiksis pada tajuk rencana dalam surat kabar harian *Solopos* edisi April 2015. Penulisan tajuk rencana juga memerlukan pemakaian deiksis yang digunakan untuk mengetahui siapa yang berbicara, dengan bahasa apa, kepada siapa, kapan, di mana, dan mengenai apa. Peneliti memilih surat kabar *Solopos* karena harian *Solopos* sampai saat ini masih sebagai market *leader* berbagai media cetak yang beredar di kawasan *Soloraya*. Meskipun menghadapi banyak persaingan dengan media cetak lain, *Solopos* tetap menjaga kualitas dan meningkatkan kualitasnya, *Solopos* juga terus berupaya agar dinamika masyarakat Solo dan sekitarnya terus meningkat.

Pemakaian bahasa yang digunakan pada tajuk rencana dalam surat kabar *Solopos* juga menggunakan kata ganti orang, baik kata ganti orang pertama, orang kedua, maupun kata ganti orang ketiga, siapa yang berbicara, dengan bahasa apa,

kepada siapa, kapan, di mana, dan mengenai apa. Berdasarkan uraian latar belakang, peneliti tertarik untuk mendeskripsikan jenis dan wujud deiksis pada tajuk rencana dalam surat kabar *Solopos* edisi April 2015. Hal ini dikarenakan banyak ditemukan deiksis pada wacana tajuk rencana dalam surat kabar *Solopos* edisi April 2015. Searah dengan permasalahan ini peneliti mengambil judul penelitian “Analisis Deiksis Pada Tajuk Rencana dalam Surat Kabar *Solopos* Edisi April 2015”.

Berdasarkan fenomena di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis dan wujud deiksis dalam Tajuk Rencana Harian *Solopos* edisi April 2015 dan mendeskripsikan Jenis dan wujud deiksis yang dominan muncul dalam Tajuk Rencana Harian *Solopos* edisi April 2015.

### **Metode Penelitian**

Jenis dan strategi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Jenis penelitian ini berbentuk deskriptif karena tujuan dari penelitian ini mendeskripsikan analisis deiksis dalam tajuk rencana surat kabar harian *Solopos* edisi April 2015. Sedangkan strategi penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Moleong (2005: 6) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misal perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan manfaat berbagai metode alamiah.

Objek adalah unsur yang bersama-sama dengan sasaran penelitian yang membentuk data dan konteks data (Sudaryanto, 1993: 30). Objek penelitian dapat berupa individu, benda, bahasa, karya sastra, budaya, dan sebagainya. Objek penelitian ini adalah deiksis yang terdapat dalam tajuk rencana surat kabar harian *Solopos* edisi April 2015.

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah tajuk rencana yang mengandung deiksis pada surat kabar *Solopos* edisi April 2015. Sedangkan sumber data sekunder menggunakan hasil-hasil penelitian terdahulu serta referensi-referensi yang mendukung penelitian ini. Koran *Solopos* terbit di kota Surakarta, provinsi Jawa Tengah. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik simak. Teknik

simak merupakan teknik yang digunakan dalam penyediaan data dengan cara peneliti melakukan penyimaan penggunaan bahasa (Mahsun, 2005: 242). Dalam penelitian ini untuk menguji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teoritis yaitu dengan menggunakan teori yang berbeda untuk melakukan perbandingan, tetapi tetap menggunakan teori khusus yang digunakan sebagai fokus utama dari kajiannya secara mendalam. Validasi data pada penelitian ini dengan menggunakan teknik triangulasi data yaitu berupa data tulisan tajuk rencana yang dikaji tentang deiksis.

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Jenis dan Wujud Deiksis dalam Tajuk Rencana Harian Solopos Edisi April 2015

#### a. Deiksis Persona

Deiksis persona yang terdapat di dalam Tajuk Rencana Harian Solopos Edisi April 2015 yaitu Persona Pertama dan Persona Ketiga.

##### 1) Persona Pertama

Deiksis persona pertama yang terdapat dalam Tajuk Rencana Harian Solopos Edisi April 2015 yaitu deiksis persona pertama jamak yaitu *kita*. Kata *kita* digunakan apabila yang dimaksudkan adalah dirinya sendiri, lawan bicara, dan orang-orang yang mendengar pembicaraan itu.

(1) ***Kita*** harus mengapresiasi upaya baru itu. Penerapan UN CBT tentu dengan maksud agar kejujuran peserta 100% karena peserta UN tidak dapat bekerja sama dengan peserta yang lain. (Tajuk Rencana Solopos, Jmt Wg, 10 April 2015)

(2) UN-CBT ini layak disebut percobaan kali kesekian dalam dunia pendidikan ***kita***. (Tajuk Rencana Solopos, Jmt Wg, 10 April 2015)

Deiksis persona pertama jamak pada kutipan data (1) dan (2) ditunjukkan oleh kata *kita*. Penggunaan kata ganti *kita* pada kutipan tersebut mengacu pada beberapa orang atau lebih pada saat diturkannya kata itu. Pada kutipan data (1) kata *kita* mengacu pada penyelenggara pendidikan dalam hal ini adalah pejabat pemerintah di bidang pendidikan dan guru, baik guru SD, SMP maupun SMA. Sedangkan pada kutipan data (2) penggunaan

kata ganti *kita* pada kutipan tersebut mengacu pada seluruh masyarakat Indonesia.

2) Persona ketiga

Persona ketiga atau orang ketiga merupakan kategori rujukan kepada orang yang dibicarakan. Deiksis persona ketiga yang terdapat dalam Tajuk Rencana Harian Solopos Edisi April 2015 yaitu deiksis persona ketiga tunggal yaitu *dia* dan *ia*. Selain itu juga terdapat deiksis persona ketiga jamak, yaitu *mereka*.

- (3) **Mereka** manusia dewasa yang berbudi dan berakhlak baik, apalagi **mereka** mengelola rumah sakit berlabel “Islam”. Jadi, sudah seharusnya **mereka** bersikap bijaksana. Segera menyelesaikan pertikaian tanpa mengabaikan misi dan fungsi sosial adalah langkah terbaik. (Tajuk Rencana Solopos, Sn Klwn, 6 April 2015)
- (4) Selama tiga bulan itu pedagang Pasar Klewer terombang ambing dalam ketidakpastian tentang kapan pasar tempat **mereka** menggantungkan hidup kembali ada. (Tajuk Rencana Solopos, Rb Phg, 8 April 2015)

Kutipan data di atas deiksis persona ketiga jamak ditunjukkan kata *mereka*. Kata *mereka* mengacu pada orang yang sedang dibicarakan. Perujukkan kata ganti *mereka* bersifat eksofora. Artinya kata ganti mereka tersebut memiliki acuan yang berada di luar teks. Kata *mereka* pada data (8) mengacu pada para pengelola rumah sakit Islam Yarsis. Sedangkan pada kutipan data (10) perujukkan kata ganti *mereka* mengacu pada para pedagang yang berdagang atau memiliki kios di Pasar Klewer. Data yang menunjukkan deiksis persona ketiga lainnya terdapat pada kutipan berikut:

b. Deiksis Waktu

- (5) Pemerintah Kota (Pemkot) Solo segera menerapkan aplikasi mesin parkir elektronik pada pertengahan **tahun ini**. (Tajuk Rencana Solopos, Sbt Pon, 4 April 2015)

Berdasarkan kutipan data di atas, deiksis waktu ditunjukkan oleh tuturan *tahun ini*. Tuturan (22) frase *tahun ini* mengacu pada saat tuturan tersebut diucapkan dalam peristiwa berbahasa, yaitu pada tahun 2015. Konteks tuturan di atas yaitu pemerintah kota Solo akan menerapkan aplikasi mesin parkir

elektronik pada pertengahan tahun 2015 yaitu sekitar bulan Juni atau Juli. Data lain yang menunjukkan deiksis waktu yaitu:

c. Deiksis Tempat

- (6) *Negeri ini* masih bermasalahan dengan data kependudukan, khususnya data kemiskinan. Itulah yang selalu menjadi biang masalah, jadi masalah klasik, dalam setiap pendistribusian bantuan untuk warga miskin. (Tajuk Rencana Solopos, Kms Wg, 30 April 2015)

Berdasarkan kutipan data (25), tuturan yang menunjukkan deiksis tempat yaitu *negara ini*. Pada kutipan data (25) tuturan *negara ini* mengacu pada tempat yang dapat digunakan untuk untuk memperjelas kejadian suatu peristiwa. Tuturan negara ini mengacu pada negara Indonesia. Adapun data lain yang menunjukkan deiksis tempat dapat ditemukan pada kutipan berikut:

2. Jenis dan Wujud Deiksis yang Dominan Muncul dalam Tajuk Rencana Harian Solopos Edisi April 2015

Pada Tajuk Rencana Harian Solopos Edisi April 2015 bentuk deiksis yang cenderung ditemukan yaitu deiksis waktu. Adapun jenis deiksis waktu yang ditemukan dalam tajuk rencana harian surat kabar Solopos Edisi April 2015 yaitu deiksis waktu proksimal (dekat) dan deiksis waktu distal (jauh).

a. Deiksis Waktu Proksimal (Dekat)

Deiksis waktu proksimal dekat yang ditemukan dalam tajuk rencana pada harian Surat Kabar Solopos Edisi April 2015 yaitu *kini*.

- (1) Kendati demikian, keputusan itu dianggap tidak adil dari sisi rakyat, terutama rakyat miskin yang *kini* menanggung beban fluktuasi harga BBM yang berimbas ke mana-mana, apalagi bila fluktuasi harga elpiji dan tarif daya listrik mengikuti pasar bebas pula. (Tajuk Rencana Solopos, Sls Lg, 7 April 2015)

Berdasarkan kutipan data di atas, kata *kini* menunjukkan deiksis waktu proksimal (dekat) karena karena terjadi pada saat peristiwa itu berlangsung atau pada saat ujaran tersebut terjadi. Kata *kini* mengacu pada hari Selasa, 7 April 2015.

- (2) Sejumlah kalangan berpendapat tak sepatutnya negara memboroskan dana untuk kepentingan pejabat, apalagi dalam situasi perekonomian negara seperti *saat ini*. (Tajuk Rencana Solopos, Sls Lg, 7 April 2015)

b. Deiksis Waktu Distal

- (3) Pemerintah Kota (Pemkot) Solo segera menerapkan aplikasi mesin parkir elektronik pada pertengahan ***tahun ini***. (Tajuk Rencana Solopos, Sbt Pon, 4 April 2015)

Berdasarkan kutipan data di atas, kata *tahun ini* menunjukkan deiksis waktu distal (jauh) karena menunjukkan waktu lampau/ jauh dari waktu saat mitra tutur melakukan percakapan. Kata *tahun ini* mengacu tahun 2015 tetapi masih tidak dapat dipastikan hari, bulan dan jam yang dimaksud.

- (4) ***Selama ini***, Jokowi dikenal piawai dalam hal komunikasi politik. (Tajuk Rencana Solopos, Sls Lg, 7 April 2015)

Berdasarkan kutipan data di atas, kata *selama ini* menunjukkan deiksis waktu distal (jauh) karena menunjukkan waktu lampau/ jauh dari waktu saat mitra tutur melakukan percakapan. Kata *selama ini* merujuk pada beberapa waktu dahulu mungkin beberapa tahun yang lalu sebelum tuturan tersebut diucapkan.

## Simpulan

1. Jenis dan Wujud Deiksis dalam Tajuk Rencana Harian Solopos Edisi April 2015

Jenis deiksis yang ditemukan dalam tajuk rencana harian surat kabar Solopos Edisi April 2015 ada 3 macam, yaitu deiksis persona, deiksis waktu dan deiksis tempat. Deiksis persona meliputi persona pertama jamak dan persona ketiga meliputi persona ketiga tunggal dan persona ketiga jamak. Data jenis deiksis yang ditemukan dalam harian surat kabar Solopos Edisi April 2015 adalah sebagai berikut:

a. Deiksis Persona

- 1) Deiksis persona pertama jamak yaitu pada kata *kita*.
- 2) Deiksis persona ketiga tunggal yaitu pada kata *ia* dan *dia*.
- 3) Deiksis persona ketiga jamak yaitu pada kata *mereka*.

b. Deiksis Waktu yaitu pada kata *kini*, *saat ini*, *pekan lalu*, *10 tahun yang lalu*, *dulu*, *beberapa hari yang lalu*, *tahun lalu*, *April ini*, *April lalu*, dan *selama ini*.

- c. Deiksis Tempat yaitu pada *tempat negeri ini, klub-klub ini, jalan itu, dan di situ* .
- 2. Jenis deiksis yang dominan muncul dalam Tajuk Rencana Harian Solopos Edisi April 2015

Deiksis yang cenderung muncul pada tajuk rencana pada harian surat kabar Solopos Edisi April 2015 yaitu deiksis waktu. Deiksis waktu tersebut terbagi atas deiksis waktu proksimal (dekat) dan deiksis waktu distal (jauh). Data deiksis waktu proksimal dan distal yang ditemukan dalam tajuk rencana harian surat kabar Solopos Edisi April 2015 adalah sebagai berikut:

- a. Deiksis waktu proksimal yaitu pada kata *kini* dan *saat ini*.
- b. Deiksis waktu distal yaitu pada kata *dulu, saat itu, tahun ini, pekan lalu, April lalu, April ini, selama ini, 10 tahun yang lalu, dan beberapa hari yang lalu ini*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Cahyono, Bambang Yudi. 1995. *Kristal-kristal Ilmu Bahasa*. Malang: Airlangga University Press.
- Mahsun. 2013. *Metode Penelitian Bahasa: Thapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Meleong, Lexy. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suryawati, Indah. 2011. *Jurnalistik Suatu Pengantar Teori dan Praktik*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sudaryanto. 1993. *Metode & Aneka Teknis Analisis Bahasa Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.